

ABSTRAK

Pasar modal mempunyai peran sangat penting di perekonomian negara, berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi platform utama bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dan bagi investor untuk melakukan investasi. Namun, fluktuasi harga saham sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk rasio keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting memahami hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, terutama dalam konteks perusahaan keuangan digital dan non digital.

Penelitian ini bertujuan sebagai menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan keuangan digital dan non digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan manajemen perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menarik minat para investor.

Metode yang digunakan di penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan software EViews. Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh melalui metode dokumentasi dan sumber sekunder lainnya. Penelitian ini akan menganalisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, termasuk *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan keuangan digital. *Earnings Per Share* (EPS) juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun hanya pada perusahaan keuangan non-digital. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham baik pada sektor digital maupun non-digital.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian bisa menjadi referensi bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Disarankan agar perusahaan terus memantau rasio keuangan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Kata Kunci : Bursa Efek Indonesia, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham